

ABSTRACT

The feminist movement emerged as a result of a reaction to injustice and discrimination against the patriarchal social system, which benefits men in various fields. The film *Enola Holmes 2* by Harry Bradbeer, produced in 2022, is an adaptation of the novel *Enola Holmes: The Case of the Left-Handed Lady* by Nancy Springer. The issue raised in the *Enola Holmes* series is the oppression of women in many aspects of life, and it happens to women from different circles.

The object of this research study is a film entitled *Enola Holmes 2* by Harry Bradbeer. This research aims to analyze the liberal feminist values depicted in the four selected female characters in the film *Enola Holmes 2*, who have an essential role in the story's plot. The analysis uses two feminist theories from Allison Jagger (1983) and Jone Johnson Lewis (2021). These two theories show that liberal feminism focuses on resolving issues related to equality in the workplace, education, and political rights.

The method used in this research is descriptive qualitative, while the data in dialogue, monologue, and narrative are taken from film scripts. Several steps were taken to collect data, such as watching films, reading scenarios, and identifying and classifying data.

This research found that the four selected characters reflect feminist values through their utterances and actions. *Enola Holmes* demonstrates equality in the workplace; she fights for justice for workers who died, and *Mira Troy* is considered not as competent as her male coworkers. *Enola Holmes* also shows equality in education; she teaches her male friends how to fight, and *Eudoria Holmes* for her motivation to ally with women as a team, to fight the injustices they often receive. Lastly, *Sarah Chapman* demonstrates equality of political rights by daring to speak the truth publicly about the oppression of female workers in factories.

Keywords: Liberal feminism, equality, woman, *Enola Holmes*

ABSTRAK

Gerakan feminisme hadir akibat reaksi ketidakadilan dan diskriminasi terhadap sistem sosial patriarki, yang menguntungkan kaum laki-laki dalam berbagai bidang. Gerakan tersebut tercermin dalam film *Enola Holmes 2* karya Harry Bradbeer yang diproduksi tahun 2022. Film tersebut merupakan adaptasi novel berjudul *Enola Holmes: The Case of the Left-Handed Lady* karya Nancy Springer. Serial *Enola Holmes* mengangkat isu penindasan terhadap kaum perempuan dalam berbagai aspek kehidupan yang terjadi pada perempuan dari kalangan yang berbeda.

Objek kajian penelitian ini berupa film yang berjudul *Enola Holmes 2* karya Harry Bradbeer. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai feminisme liberal yang tergambar dalam diri empat karakter perempuan pilihan pada film *Enola Holmes 2* yang memiliki peranan penting dalam plot cerita. Film tersebut dianalisis menggunakan teori feminisme dari Allison Jagger (1983) dan Jone Johnson Lewis (2021). Melalui kedua teori tersebut, ditemukan bahwa feminisme liberal berfokus pada penyelesaian isu-isu terkait kesetaraan di tempat kerja, pendidikan, dan hak-hak politik.

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang berupa dialog, monolog, dan narasi yang diambil dari naskah film tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi dengan menonton atau mengamati film, membaca skenario, mengidentifikasi data, dan mengklasifikasikan data.

Dari penelitian ini ditemukan hasil bahwa keempat karakter pilihan merefleksikan nilai feminisme melalui ucapan dan tindakan. Pertama, kesetaraan di tempat kerja ditunjukkan oleh Enola Holmes yang berjuang demi keadilan para buruh yang meninggal dan Mira Troy yang dianggap tidak sekompeten dengan rekan kerja laki-lakinya. Kedua, kesetaraan di pendidikan ditunjukkan oleh Enola Holmes yang mengajari teman laki-lakinya cara bertarung dan Eudoria Holmes atas motivasinya untuk bersekutu dengan para wanita sebagai tim, guna melawan ketidakadilan yang kerap mereka terima. Terakhir, kesetaraan hak-hak politik yang ditunjukkan oleh Sarah Chapman yang berani untuk berbicara kebenaran di ruang publik tentang penindasan para buruh perempuan di pabrik.

Kata kunci: Feminisme liberal, kesetaraan, perempuan, Enola Holmes